

PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA AJAR *FLASHCARD* MENJADI *FLASHCARD* MAGNET PADA GURU PAUD AN-NISA JAKARTA TIMUR

Riya Wahyuni¹⁾, Hamidah Apriani²⁾, Fariko Edwardi³⁾, Sevilia Sujarwo Indrias
Putri⁴⁾

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Media pembelajaran adalah sebuah alat perantara yang dijadikan sebagai penyampaian pesan untuk merangsang pola pikir, perasaan, dan kemampuan belajar agar proses belajar mengajar lebih menarik dan menimbulkan minat anak sebagai peserta didik. Anak usia dini memiliki perhatian yang pendek dan mudah bosan dengan menggunakan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan berulang, sedangkan dalam proses belajar mengajar penting kiranya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Salah satu cara agar anak usia dini dapat tertarik dalam proses belajar ialah dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Penggunaan *flashcard* diharapkan dapat membantu dalam memberikan pembelajaran terkait kognitif (pengetahuan), psikomotorik (gerak), dan sensor motorik sesuai dengan usia anak. Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan pelatihan dalam pengembangan media ajar yaitu *flashcard* magnet. Tujuan kegiatan PKM ini agar pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* magnet diharapkan mampu menjadi sarana untuk menarik minat anak-anak sehingga menimbulkan rasa penasaran dalam mengikuti proses belajar dan dapat melatih sensorik jari anak-anak saat menggunakan *flashcard* magnet. Selain itu, agar lebih membuka wawasan guru terkait pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan dengan tema mengembangkan media ajar dapat membantu para guru PAUD lebih terbuka dalam menambah wawasan berinovasi pada media pembelajaran yang sudah ada untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Flashcard* Magnet, Anak Usia Dini

Abstract

Learning media is an intermediary tool that is used to convey messages to stimulate thought patterns, feelings and learning abilities so that the teaching and learning process is more interesting and arouses children's interest as students. Early childhood children have short attention spans and get bored easily using learning methods that tend to be monotonous and repetitive, whereas in the teaching and learning process it is important to use a variety of learning media. One way to get young children interested in the learning process is by using learning media flashcard. Usage flashcard It is hoped that it can help in providing learning related to cognitive (knowledge), psychomotor (movement) and sensory motor skills according to the child's age. This PKM activity is a training activity in developing teaching media, namely flashcard magnet. The aim of this PKM activity is to utilize learning media flashcard It is hoped that magnets can be a means of attracting children's interest, thereby creating curiosity in following the learning process and can train children's sensory fingers when using them. flashcard magnet. Apart from that, to broaden teachers' insight regarding the selection of learning media for early childhood. The results of PKM activities show that the implementation of training with the theme of developing teaching media can help PAUD teachers be more open in adding insight into innovation in existing learning media for smooth teaching and learning processes.

Keywords: Instructional Media, *flashcard* magnets, early childhood

Correspondence author: Riya Wahyuni, Riaharon3@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

PAUD An-Nisa merupakan sekolah untuk pendidikan anak usia dini mulai dari rentang usia 3-6 tahun dengan mengadopsi kurikulum Merdeka Paud (KM PAUD) serta berbasis kompetensi dengan model sentra dan metode pembelajaran Beyond Centre and Circle Time (BBC) untuk jenis sentra terdapat tiga jenis sentra yaitu *preparation centre*, *art & craft* dan *exploration centre*.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah Paud ini membagi siswa menjadi 3 kelompok rombongan belajar yakni kelas Banana dan Apple (kelas A) berlaku untuk kelompok rombongan belajar anak dengan rentang usia 3-4 tahun dan kelas Strawberry (kelas B) berlaku untuk kelompok rombongan belajar anak usia 5-6 tahun. Proses pembelajaran berlangsung selama 5 hari dalam seminggu dengan durasi 3,5 jam setiap harinya.

Program yang dijalankan di sekolah ini adalah pembiasaan akhlak karimah, tahsin, dan tahfidz metode usmani, cerdas berbahasa Indonesia dan sentra *moving class*. Namun, yang menarik dari sekolah ini adalah semua kegiatan yang dilaksanakan sudah disediakan peralatan dan perlengkapan mendukung tanpa biaya tambahan dari orang tua murid ataupun instruksi untuk membawa atau menyediakan secara mandiri dari rumah.

Pelaksanaan PKM ini akan berfokus pada masyarakat tidak produktif secara ekonomi yakni sekolah Paud berbasis Islam yang bernama “Sekolah PAUD An-Nisa Jakarta Timur”. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Kekeran No. 79 RT 005 RW 004 Batu Ampar I, Kramat Jati Jakarta Timur.



Gambar 1. Foto tampak depan sekolah PAUD An-Nisa Jakarta Timur
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra

Di wilayah Jakarta Timur terdapat banyaknya sekolah elit dengan tingkat perekonomian yang tinggi, sehingga sangat sulit mencari sekolah berbasis Islam yang terjangkau bagi kalangan yang memiliki penghasilan menengah ke bawah. Namun, sekolah PAUD An-Nisa Jakarta Timur yang berlokasi di Batu Ampar 1 memberikan

biaya yang relatif terjangkau bahkan dengan sitem pembayaran subsidi silang yang dapat dicicil sesuai kemampuan orang tua murid.

Meskipun biaya sekolah yang terjangkau, tetapi dalam proses belajar mengajar serta program pembelajaran yang diberikan tidak kalah dengan sekolah berbasis Islam elit yang ada di sekitar wilayah tersebut. Materi yang disusun sedemikian rupa menyesuaikan dengan tingkat pencapaian *milestone* yang harus dilalui atau dicapai sesuai dengan tahapan perkembangan dan umur anak usia dini. Untuk itu pula, penting memahami bahwa pendekatan mengajar yang digunakan oleh seorang pendidik. Ketika dipadukan dengan keberhasilan dalam menyusun materi pembelajaran akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan seluruh proses pembelajaran (Herdi et al., 2023).

Anak usia dini memiliki perhatian yang pendek dan mudah bosan dengan menggunakan metode pembelajaran yang monoton (Utami Putri et al., 2024). Dalam proses belajar dan mengajar penting kiranya menggunakan media pembelajaran untuk membantu guru mentransfer materi pembelajaran ke anak, karena media dapat menarik minat belajar pada anak, media juga dapat meningkatkan dan mengembangkan daya ingat anak terhadap materi yang disampaikan.

Media pembelajaran adalah sebuah alat perantara yang dijadikan sebagai penyampaian pesan untuk merangsang pola pikir, perasaan, dan kemampuan belajar agar proses belajar mengajar lebih menarik dan menimbulkan minat anak sebagai peserta didik. Namun, pemilihan media pembelajaran harus menyesuaikan dengan target dan keharusan pencapaian yang ditetapkan karena belajar itu sesungguhnya bukan hanya tau tetapi juga memahami apa yang dipelajari, selain itu media adalah bagian dari materi pendidikan atau perangkat fisik memuat muatan pendidikan di lingkungan siswa dan dapat memberikan stimulus dalam belajar (Alfianah1 et al., 2025) .

Ciri khas dari belajar terletak pada belajar memahami dan menangani objek-objek secara fisik, termasuk kejasmanian manusia sendiri dalam belajar, baik aktivitas mengamati melalui alat-alat indra (sensorik) maupun bergerak dan menggerakkan (motorik) memegang peranan penting sehingga gangguan pada alat indra menimbulkan kesulitan dalam mengamati dan bergerak.

Setiap anak yang lahir ke dunia memiliki sifat yang berbeda meskipun lahir dari rahim yang sama sekalipun karena pada dasarnya, setiap anak memiliki ciri atau karakteristik yang berbeda ketika sejak lahir hingga dewasa dengan satu sama lain yang meliputi perbedaan fisik, sikap, dan perilaku perbuatannya dalam pendidikan (Meriyati, 2015). Untuk itu, setiap guru dituntut untuk memahami karakter dari setiap anak yang berbeda dan berupaya mencapai setiap domain pendidikan yang ada (kognitif, afektif, dan psikomotorik) sesuai dengan tahap usia dan tumbuh kembang anak, karena guru memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk suasana belajar di kelas (Siska Silvia & Dela Zahara, 2024) meskipun terdapat perbedaan individu yang muncul dari rangsangan dasar yang diterima setiap individu dari lingkungan eksternal dan internal, termasuk keluarga, tingkat ekonomi, pendidikan, teman, dan lainnya (Rodiyana & Puspitasari, 2021).

Berdasarkan pada penjelasan tentang bagaimana upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dengan ragam perbedaan karakter anak yang bersekolah di PAUD An-Nisa, maka Tim PKM Unindra akan memberikan pelatihan kepada guru-guru sekolah PAUD An-Nisa terhadap penggunaan pengembangan media pembelajaran *flashcard* yang diharapkan dapat membantu dalam memberikan materi pembelajaran terkait kognitif (pengetahuan) anak serta psikomotorik (gerak) atau sensor motorik anak sesuai dengan usia anak karena bagaimana pun juga pendidikan merupakan usaha dari membimbing dan mengarahkan seseorang untuk menjadi lebih baik (Apipah et al., 2023).

Media pembelajaran *flashcard* magnet ini diharapkan dapat menimbulkan rasa penasaran dan ketertarikan anak-anak untuk mengikuti pelajaran yang secara tidak langsung memberikan pengetahuan serta melatih sensorik jari anak saat menggunakan *flashcard* magnet ini serta lebih membuka wawasan guru terkait pemilihan dan pengembangan media pembelajaran untuk anak-anak usia dini karena terkait menciptakan atau memilih ragam variasi media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar juga merupakan sebuah perilaku inovatif seorang guru yang mengacu pada definisi yang sama dengan kebiasaan berinovasi yang sesuai dengan lingkungan akademik (Dumbi & Indrasari, 2024).

Flashcard adalah salah satu media pembelajaran berbasis visual (penglihatan), baik yang berupa gambar, tulisan, atau gambar dan tulisan (Rijalul Akbar, 2022). Selain itu, *flashcard* juga merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pembelajaran seperti; definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus dan lain-lain (Saputri, 2020).

Flashcard yang semula dibuat menggunakan kertas karton berwarna putih yang kaku. Namun, pada kesempatan ini Tim PKM Unindra akan mengembangkan sebuah *flashcard* menggunakan magnet tujuannya adalah pertama, dengan magnet yang menempel pada *flashcard* akan membuat *card* tersebut dapat ditempel di papan dan dipindah-pindah tanpa harus menghapus dan menulis secara manual materi yang ingin dipelajari. Kedua pada *card* tersebut akan dibuat kartu kecil sebagai bagian dari materi pembelajaran yang juga dapat dibongkar pasang untuk melatih motorik kasar anak dengan menstimulus jari-jari anak dalam mengambil “mencopot” dan memasang kembali kartu tersebut.

Berdasarkan pada kebutuhan akan pengembangan wawasan yang nantinya diharapkan dapat menyatukan perbedaan karakteristik tiap anak sebagai peserta didik, maka dari itu Tim PKM Unindra akan memberikan pelatihan dalam upaya menambah wawasan guru terhadap pengembangan media ajar yang dimiliki di sekolah. Dalam proses pelaksanaannya akan dilakukan:

1. Mengembangkan media ajar *flashcard* menjadi *flashcard* magnet.
2. Memberikan pelatihan penggunaan *flashcard* magnet.

METODE PELAKSANAAN

Tim PKM Unindra akan memberikan pelatihan pada guru-guru PAUD An-Nisa yakni dengan tema penggunaan pengembangan media pembelajaran *flashcard* menjadi *flashcard* magnet. Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai target abdimas ini antara lain:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengumpulkan informasi kebutuhan pelatihan
Tahap awal melakukan survei dan mengumpulkan informasi bagaimana lingkungan sekolah maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di Sekolah PAUD An-Nisa Jakarta timur yang berlokasi di Jalan Kekeran No.79 RT 005 RW 004 Batu Ampar I, Kramat Jati Jakarta Timur.
 - b. Menetapkan materi dan peserta pelatihan
Materi yang akan disampaikan ialah mengenai pemanfaatan media pembelajaran menggunakan *flashcard* magnet dan cara mengaplikasikan *flashcard* magnet. Peserta pelatihan ialah guru-guru PAUD An-Nisa sebanyak 7 orang.

- c. Memilih media yang akan dikembangkan
Media yang dikembangkan ialah *flashcard* magnet.
 - d. Mempersiapkan desain dan materi yang akan menjadi pokok utama pelatihan
Tim PKM menyiapkan desain dan materi pelatihan selama 3 minggu sebelum pelaksanaan.
2. Pelaksanaan
- a. Membuat desain dengan penyesuaian materi yang akan dipakai pada pengembangan media pembelajaran.
Tim PKM merancang dan membuat desain *flashcard* magnet. *Flashcard* magnet yang dibuat ialah berkaitan dengan huruf hijayah. Di dalam *flashcard* magnet juga dibuat desain gambar yang sesuai dengan huruf hijayah dan dalam bentuk Bahasa Indonesia. Hal ini untuk memudahkan anak-anak dalam mengingat dan menghafal materi dari media ajar tersebut.
 - b. Mencetak media pembelajaran
Setelah selesai pembuatan desain *flashcard* megnetnya, Tim PKM kemudian mencetak dan siap untuk dilakukan uji coba.
 - c. Uji coba media awal
Sebelum dilaksanakan pelatihan terlebih dahulu dilakukan uji coba oleh TIM PKM dengan segala *trial and eror* dimulai dengan penyesuaian materi, pemilihan media, pemilihan bahan, penerapan bahan sehingga menghasilkan sebuah media baru.
 - d. Test akhir: pelaksanaan pelatihan
Saat pelaksanaan pelatihan, pemilihan bahan-bahan yang sesuai dengan media yang akan diredesain didapatkan jenis bahan magnet serta jenis kertas yang sesuai. Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Januari 2024 pukul 11.00 – 13.00.
3. Tahap evaluasi dan pelaporan
- a. Evaluasi
Tim PKM melakukan evaluasi setelah pelaksanaan pelatihan berlangsung.
 - b. Pelaporan
Tim PKM membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Pelaksanaan pelatihan ini akan didokumentasikan dalam 2 jenis dokumentasi yakni video dan foto yang nantinya akan dijadikan bahan dalam membuat video kegiatan menggunakan aplikasi editing video dan editing foto. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa DKV yang telah mengambil MK fotografi, mata kuliah DKV, dan pengembangan media. Keterlibatan mahasiswa pada PKM ini adalah untuk mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah di Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) program kemitraan masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen PKM Unindra, telah menghasilkan pelatihan

pengembangan media ajar serta produk pengembangan media ajar berupa *flashcard* magnet. Rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Mempersiapkan semua materi dan alat yang akan dipergunakan saat kegiatan.
2. Menjelaskan fungsi dan kegunaan media yang telah dikembangkan.
3. Memberikan pelatihan terkait cara mengembangkan media dan cara menyesuaikan dengan materi.
4. Serah terima media atau produk yang telah dikembangkan.

Semua tahapan rangkaian dilaksanakan di sekolah PAUD AN-Nisa Jakarta Timur oleh Tim Dosen PKM Unindra dan mahasiswa DKV bersama dengan guru-guru sekolah tersebut.



Gambar 2. Foto Tim PKM Unindra
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra

Setelah persiapan selesai dilakukan, kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh guru-guru PAUD An-Nisa sebanyak 7 orang. Kegiatan selanjutnya adalah memperkenalkan produk rancangan hasil redesain yang dilakukan oleh Tim Dosen PKM Unindra yang nantinya akan menjadi bahan pelatihan bagi guru-guru. Hal ini dilakukan agar memberikan konsep dan pemahaman apa yang akan dibuat dan dilatihkan. Selain itu, tim PKM juga memberikan penjelasan kegunaan produk dan cara pemakaian.

Redesain yang dilakukan oleh Tim Dosen PKM Unindra memberikan manfaat lain dalam penggunaannya, antara lain: 1) sebagai *games* pembelajaran: bentuk yang unik dan mudah dilepas pasang dapat dijadikan sebagai alat *games* pembelajaran agar anak-anak tidak jenuh saat belajar, 2) melatih motorik kasar anak: magnet yang digunakan akan pada media akan membuat anak menggerakkan otot-otot jari-jari anak dengan gerakan mencubit untuk mengambil dan memindahkan magnet, dan 3) melatih fokus anak: anak-anak yang mengikuti instruksi guru untuk menyusun setiap huruf yang diacak akan lebih fokus memperhatikan dikarenakan bentuk dan gambar yang telah disesuaikan.



Gambar 3. Tim PKM Unindra memperkenalkan media pembelajaran *flashcard* magnet
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra



Gambar 4. Media pembelajaran *flashcard* magnet
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra

Tim Dosen PKM Unindra memberikan informasi yang telah diberikan kepada guru-guru dan nantinya akan menjadi gambaran dalam pelatihan yang dilakukan yaitu diawali dengan memperkenalkan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan media belajar *Flashcard magnet* serta fungsinya.



Gambar 5. Magnet yang digunakan untuk *flashcard*
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra



Gambar 6. Stiker dan *flashcard* huruf hijayah
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra



Gambar 7. *Flashcard* huruf hijayah
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra

Setelah memperkenalkan bahan-bahan untuk membuat *flashcard* magnet, selanjutnya Tim Dosen PKM Unindra mengarahkan guru-guru untuk menempelkan magnet pada *flashcard*.



Gambar 8. Tim Dosen PKM menjelaskan cara membuat *flashcard* magnet
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra

Selanjutnya setelah praktik pembuatan *flashcard* magnet, Tim Dosen PKM Unindra melakukan serah terima produk yang telah dikembangkan kepada pihak sekolah PAUD An-Nisa.



Gambar 9. Tim Dosen PKM melakukan serah terima *flashcard* magnet
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra



Gambar 10. Tim Dosen PKM foto bersama guru-guru PAUD An-Nisa
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra



Gambar 11. *Flashcard* magnet
Sumber: Dokumentasi TIM PKM Unindra

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Dosen DKV Unindra di Sekolah PAUD An-Nisa Jakarta Timur menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan dengan tema mengembangkan media ajar dapat membantu guru-guru lebih terbuka dalam menambah wawasan berinovasi pada media yang sudah ada untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan bagian dari salah satu strategi dalam penyampaian materi ajar yang merupakan bagian dari seperangkat kegiatan pembelajaran yang mencakup beberapa metode pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran haruslah yang selaras dengan materi yang diberikan agar dapat mencapai tujuan dari materi yang diajarkan.

Melakukan inovasi pada media juga mengubah suasana belajar mengajar menjadi lebih berbeda dan tidak monoton sehingga lebih efektif dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Desain Komunikasi Visual yang merupakan cabang ilmu yang dapat ditemukan dalam semua aspek kehidupan terutama dalam bidang Pendidikan, juga dapat berperan penting dalam menciptakan, meredesain produk pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Tim Dosen PKM Unindra berharap guru-guru Sekolah PAUD An-Nisa dapat terus berinovasi mengembangkan media yang ada agar anak-anak sebagai peserta didik dapat lebih semangat dalam menerima dan menjalankan proses belajar mengajar. Pihak sekolah diharapkan tetap selalu memberikan dukungan terhadap guru-guru dalam berinovasi dalam kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianah¹, Y., Umami², S., & Brescia³, R. (2025). Pengembangan Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar di TK Khatibul Ilmi Kab. Tangerang. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 08(01).
- Apipah, I., Rahmawati, I., & Noviyani, L. (2023). *Peran Pendidikan Anak Usia Dini pada Perubahan Sosial Masyarakat di Dusun Cicurug Desa Cibanten*. <https://doi.org/10.62515/eduhappin>
- Dumbi, K. S., & Indrasari, S. Y. (2024). Encourage Teacher Innovative Behavior : The Interaction Role of Cognitive Flexibility and Teacher Self-Efficacy. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(1), 314. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.10897>
- Herdi, Filtri, H., & Rizky, R. (2023). Pelatihan Strategi Pembelajaran PAUD Menggunakan Metode Story Telling bagi Pendidik PAUD. *ABDIMAS Lectura*, 1, 271–281. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/abdimaslectura/issue/view/639>
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik* (1st ed.). Fakta press IAIN Raden Intan Lampung.
- Rijalul Akbar, M. (2022). *FlashCardSebagaiMediaPembelajaranDanPenelitian* (M. Nasrudin, Ed.; 1st ed.). penerbithaura.com. <https://www.researchgate.net/publication/362333534>
- Rodiyana, R., & Puspitasari, W. D. (2021). Karakteristik dan Perbedaan Individu dalam Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Educatio*, 7(3), 796–803. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1227>
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan Flashcard Sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Jurnal ABDIKARYA*, 2(1), 56.
- Siska Silvia, A., & Dela Zahara, dan. (2024). *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Interaksi Siswa Melalui Pembelajaran Bermain di TK Lukman Al Hakim*. <https://doi.org/10.62515/eduhappin>
- Utami Putri, S., Noor Restya, D., Afra Rafifah, F., & Alfira Muklis, F. (2024). Pelatihan Penggunaan Book Creator Sebagai Media Pembelajaran Digital Bagi Guru-guru PAUD Training on Using Book Creator As Digital Learning Media for Early Childhood Teachers. In *Abdimas Galuh* (Vol. 6, Issue 2).